

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*). Menurut Singarimbun dan Effendi (2006), penelitian eksplanatoris menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Alasan utama pemilihan penelitian eksplanatoris ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan. Diharapkan melalui hipotesis tersebut dapat menjelaskan hubungan kausal antara variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pelatihan dan budaya organisasi terhadap variabel kinerja karyawan sebagai variabel terikat.

3.2 Peubah dan Skala Pengukuran

3.2.1 Peubah

Berdasarkan hipotesis dan pokok permasalahan yang diuji maka peubah yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu:

1. Peubah Bebas (X)

1. Motivasi Intrinsik (X1)

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari perasaan puas dalam melaksanakan pekerjaan itu sendiri. Indikator dari motivasi intrinsik antara lain:

1. Prestasi (Achievement)
 2. Pengakuan/penghargaan (Recognition)
 3. Pekerjaan Itu Sendiri (Work It Self)
 4. Tanggung jawab (Responsibility)
 5. Pengembangan Potensi Individu (Advancement)

2. Motivasi Ekstrinsik (X2)

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang ada kaitannya dengan imbalan yang diterima seseorang sesudah melakukan pekerjaan. Indikator dari motivasi ekstrinsik antara lain:

1. Gaji atau Intensif (Wages)
2. Kondisi Kerja (Working Condition)
3. Kebijakan dan Administrasi Perusahaan (Company Policy and Administration)
4. Hubungan antar Pribadi (Interpersonal Supervision)
5. Technial Supervision (Supervisi)

3. Pelatihan (X3)

Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir mana pegawai non-managerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas. Indikator dari pelatihan antara lain:

1. Instruktur
2. Peserta
3. Materi
4. Metode
5. Tujuan

4. Budaya Organisasi (X4)

Budaya organisasi adalah seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal. Indikator dari budaya organisasi antara lain:

1. Inovasi
2. Orientasi
3. Stabilitas

2. Peubah Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dapat mempengaruhi adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu: Kinerja Karyawan(Y). Kinerja Karyawan adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas. Indikator dari kinerja karyawan antara lain :

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Ketepatan Waktu
4. Efektivitas
5. Kemandirian

3.2.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini dengan menggunakan skala Likert yang di setiap jawaban responden diberi skor 1-5. Skala Likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Pengukuran skala likert:

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai sebesar 5
- b. Jawaban Setuju (S) diberi nilai sebesar 4
- c. Jawaban Netral (N) diberi nilai sebesar 3
- d. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai sebesar 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai sebesar 1

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang diteliti adalah karyawan PT. Sari Tani

Perkayuan Indonesia Group Mojokerto. Jumlah karyawan yang ada di PT. Sari Tani Perkayuan Indonesia Group Mojokerto sebanyak 100 orang, oleh karena itu penelitian ini hanya menggunakan 100 orang karyawan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *sampling* jenuh atau sensus yaitu keseluruhan populasi dijadikan sampel atau responden

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Sedangkan Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya menurut Sugiyono (2008).

Metode pengambilan data kuisisioner sangat efektif karena tidak harus menghadirkan peneliti dan dapat dibagikan secara serentak kepada responden serta dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing menurut waktu senggang responden, dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk menggunakan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkan. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang akan diukur.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006).

3.5.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban-jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil

dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara (Ghozali, 2006):

1. Repeated Measure atau pengukuran ulang

Disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.

2. One Shoot atau pengukuran sekali saja

Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha. Suatu construct atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6 (Nunnally, 1960).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

- a. Jika data menyebar di dekat garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram nya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel bebas (X) yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi di antara, variabel bebas. (dalam modul pelatihan Sudiro, dkk, 2009).

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Varian Inflation Factor*). Bila nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya bila nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (non multikolinieritas). Sudiro (2009).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Sudiro (2009)

3.5.4 Uji Regresi Linier berganda

Tujuan dari analisis regresi adalah untuk memuat analisis dari nilai variabel (Y) atas (X). Dengan menggunakan analisis regresi berganda didalam penelitian ini dapat diketahui apakah variabel dependen kinerja karyawan (Y) dapat dipengaruhi atau tidak oleh variabel independen motivasi intrinsik (X1), motivasi ekstrinsik (X2), pelatihan (X3), dan budaya organisasi (X4) secara parsial maupun simultan pada PT. Saritani Perkayuan Indonesia group.

Data skala pengukuran yang dikumpulkan merupakan data non metrik dengan menggunakan alat uji melalui rumus sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

X1 : Variabel Independen 1

X2 : Variabel Independen 2

X3 : Variabel Independen 3

X4 : Variabel Independen 4

β_1 : Koefisien regresi variabel terikat 1

β_2 : Koefisien regresi variabel terikat 2

β_3 : Koefisien regresi variabel terikat 3

β_4 : Koefisien regresi variabel terikat 4

e : Standart Error

3.5.5 Uji Statisk t

Uji statistic t pada dasarnya digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independent secara individual terhadap variabel dependen. untuk mengetahui ada tidaknya oengaruh masing-masing variabel bebas secara individual teerhadap variabel terikat digunakan tingkat signifikan 5% (0,05) Ghozali (2006).

3.5.6 Uji Statistik f

Apabila nilai f hitung $>$ f tabel dengan tingkat probabilitas signifikansi f $<$ 0,05 atau 5% maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya variabel independen mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen sehingga layak digunakan. Namun apabila nilai f hitung $<$ f table dengan tingkat probabilitas signifikans f $>$ 0,05 atau 5% maka Ho diterima dan Ha ditolak.